

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mengedepankan sektor pendidikan. Hal ini tertuang dalam tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan UUD RI 1945 alinea keempat, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan pendidikan sebagai kewajiban pemerintah Indonesia dalam menjalankan sistem pendidikan yang baik.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi merupakan kementerian yang memiliki tugas memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat, serta pengelolaan kebudayaan (Kementerian Pendidikan, 2015). Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan menengah di Kabupaten Jember. SMAN 1 Jember merupakan sarana pendidikan yang akan menghasilkan insan penerus bangsa Indonesia.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tentu dibutuhkan sarana, prasarana, dan gedung yang menunjang kegiatan belajar. Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 mengatur mengenai Standar Nasional Pendidikan, pemerintah

membentuk standar sarana dan prasarana dengan kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, sarana dan prasarana memiliki kontribusi besar dalam berjalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Untuk menjaga sarana dan prasarana, sekolah membutuhkan manajemen properti yang baik untuk mengelolanya. Manajemen properti dapat diartikan sebagai tugas sekelompok orang atau organisasi dengan tujuan mengelola harta kekayaan (barang berwujud) yang terbatas. Dalam hal ini, properti yang dimiliki dikelola untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya manajemen properti diharapkan dapat membuat sarana dan prasarana terkelola dengan baik dan meminimalkan adanya kerusakan.

Pada tahun 2020, WHO menyatakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menyatakan bahwa COVID-19 sebagai situasi darurat bagi kesehatan masyarakat yang harus segera ditanggulangi (Achmad Syauqi, 2020). Akibatnya, semua kegiatan masyarakat dibatasi pergerakannya.

Terdampak adanya pandemi, kegiatan belajar-mengajar tidak dapat dilakukan di sekolah. Kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara dalam jaringan. Hal ini tentu saja akan mengubah proses pemeliharaan pada sarana dan prasarana di sekolah. Namun, pada pertengahan tahun 2021 Pemerintah Indonesia telah

memperbolehkan proses belajar-mengajar secara tatap muka dengan kapasitas ruangan kelas setengah penuh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih SMA Negeri 1 Jember sebagai objek pembahasan pemeliharaan bangunan sekolah. Hal ini mengacu pada sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan siswa baik akademik dan non-akademik, sehingga penting untuk mengoptimalkan manajemen pemeliharaan bangunan. Tidak hanya itu, penulis juga tertarik untuk membahas adanya perbedaan pemeliharaan bangunan ketika kegiatan belajar dalam jaringan dan luar jaringan dengan kapasitas setengah ruangan. Penelitian ini akan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS PELAKSANAAN PEMELIHARAAN PROPERTI PADA BANGUNAN SMA NEGERI 1 JEMBER DALAM RANGKA OPTIMALISASI PEMELIHARAAN BANGUNAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada sub-bab sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pemeliharaan bangunan pada bangunan SMA Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pemeliharaan bangunan ketika pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19?
3. Apa saja kendala dan hambatan dalam pemeliharaan bangunan SMA Negeri 1 Jember?
4. Bagaimana strategi pelaksanaan pemeliharaan bangunan yang efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang ingin dicapai diantaranya, yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen pemeliharaan bangunan pada bangunan SMA Negeri 1 Jember.
2. Mengetahui pemeliharaan bangunan ketika pembelajaran daring dan luring di masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui kendala dan hambatan dalam pemeliharaan bangunan SMA Negeri 1 Jember.
4. Mengetahui strategi pelaksanaan pemeliharaan bangunan yang efektif.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini akan dibatasi pada penerapan manajemen pemeliharaan properti terhadap bangunan di SMA Negeri 1 Jember saat dilakukannya pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dengan kapasitas setengah penuh ruangan. Untuk melihat seberapa baik proses manajemen pemeliharaan properti yang telah diterapkan pada bangunan di SMA Negeri 1 Jember.

1.5 Manfaat Penulisan

Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat,

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman Penulis dalam manajemen pemeliharaan bangunan.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dalam pemeliharaan bangunan sekolah menengah atas.

3. Bagi SMA Negeri 1 Jember

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan bangunan di lingkungan SMA Negeri 1 Jember ke depannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan gambaran umum pada permasalahan KTTA yang diangkat penulis meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab II berisikan informasi, data, dan fakta yang diperoleh dan berkaitan dengan topik bahasan dalam KTTA ini. Informasi, data, dan fakta tersebut selanjutnya akan menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan penulisan KTTA ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III berisikan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan KTTA dan pembahasan atas data yang telah diperoleh serta dikelola. Informasi, data, dan fakta yang didapatkan akan digunakan sebagai landasan penulisan di KTTA ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV memuat kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang berisi jawaban dari rumusan masalah dalam KTTA ini.